

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Jelang Pemilu Tahun 2024

Dalam mewujudkan kinerja yang baik tentu menjadi konsen yang harus diperhatikan adalah dari sumber daya yang ada, guna harapan yang dicita-citakan bisa tercapai secara nyata. Dengan sumber daya manusia yang berkarakter dan berpengalaman, hal tersebut mampu melakukan tugas tanggung jawabnya sehingga dipastikan mumpuni dibidangnya, maka selanjutnya inilah yang disebut kemampuan sumber daya manusia yang menghasilkan kinerja yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan terkait kualitas sumber daya manusia yakni pegawai sebagai penunjang utama kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, telah terbilang baik karena pegawai yang merupakan sumber daya manusia telah mumpuni dibidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang kredibel dan sepengamatan peneliti, dijelaskan bahwa yang terpenting ialah para pegawai yang telah bermoderasi yang artinya telah memiliki karakter yang moderat dan tidak condong hanya pada satu agama, ditambah dengan pengalaman pelatihan moderasi yang menjadikan para pegawai kemampuannya lebih berkualitas dalam pelaksanaan tugasnya di Kementerian Agama Kota Palangka Raya. Pada

bidang-bidang lainnya juga telah memenuhi dan terlaksana dengan baik, karena sekali lagi yang menjadi konsentrasinya ialah moderasi beragama yang dimana terciptanya kerukunan umat beragama.

5.1.1 Produktivitas

Produktivitas merupakan kemampuan yang utama dalam menghasilkan suatu program konkret yang berguna efektif dan efisien dari konsep yang telah didasari, artinya efektif dalam sumber daya dimiliki untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan efisien dalam waktu yang tidak termelewat sehingga bisa dapat terlaksana secepatnya.

Hasil penelitian menunjukkan terkait efektivitas dan efisiensi kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, dalam efektivitas dan efisiensinya telah terbilang sangat baik karena sumber daya yang dimiliki telah mampu memberikan pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat, dan dalam waktu dibutuhkan juga dapat dilaksanakan secara sesegera mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang kredibel dan sepengamatan peneliti, Kementerian Agama Kota Palangka Raya sendiri telah menyatakan bahwa dalam menjaga kerukunan umat beragama telah menjadi program pokok yang harus dilaksanakan karena telah menjadi tugas yang didasari oleh regulasi yang sah, dan

dalam mendukung efektifitas dan efisiensinya selalu menyuntikan dana tiap tahunnya 40 juta ke mitranya. Lebih dalamnya Kementerian Agama Kota Palangka Raya melakukan pemberdayaan dengan mitra utama yaitu FKUB. Pada pendalaman penelitian ke FKUB Kota Palangka Raya, para pengurus menyatakan dengan dana 40 juta dan hibah yang nilainya variatif dari Pemerintah Kota yang terbilang tercukupi dan masih mampu dalam menjalankan program yang sudah menjadi tanggung jawab tersebut, kemudian bersama FKUB inilah dan para penyuluh agama diadakan pertemuan guna berkolaborasi merupakan bentuk kesiapan yang akhirnya dapat direalisasikan dengan segera apa yang telah dimusyawarahkan, dalam rupa program yang dilaksanakan tersebut ialah fokus visitasi rumah ibadah, sosialisasi maupun workshop kepada masyarakat. Dan akhirnya pada segi produktivitas yang di lakukan Kementerian Agama bersama mitra FKUB telah berjalan dengan baik dan situasi kondusi Kota Palangka Raya terjaga kekondusifan serta kedamaiannya.

5.1.2 Kualitas Layanan

Dalam memenuhi kebutuhan dari aspirasi masyarakat, hal ini yang dimaksud adalah pelayanan jasa berupa program yang dilakukan organisasi/instansi. Seberapa besar usaha layanan yang diberikan merupakan arti kualitas layanan itu sendiri, dan kualitas layanan yang diberikan bisa berdampak baik atau tidak, semua itu tergantung usaha

yang dilakukan dan disamping itu pandangan dari masyarakat sebagai yang merasakan dampak layanan berupa program tersebut.

Hasil penelitian menunjukan terkait program untuk menciptakan kualitas layanan kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam memberikan kepuasan terhadap masyarakat sehingga terciptanya kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, ditinjau dari program yang dilakukan telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang kredibel dan sepengamatan peneliti, Kementerian Agama Kota Palangka Raya memang betul telah melaksanakan tugas dari program pokoknya yaitu menjaga kerukunan umat bergama dengan pelaksanaannya berupa sosialisasi pada beberapa Kecamatan di Kota Palangka Raya, disamping itu juga telah menerapkan pelayanan terpadu satu pintu untuk memudahkan pelayanan lainnya, begitu juga dalam ranah *feedback* dibuka oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya via *WhatsApp* pengaduan, kemudian kotak pengaduan, yang akhirnya guna menerima kritik dan saran dari masyarakat, artinya telah baik apa yang dilakukan Kementerian Agama Kota Palangka Raya. Lebih dalamnya Kementerian Agama melakukan pemberdayaan dengan mitra utama yaitu FKUB. Pada pendalaman penelitian ke FKUB Kota Palangka Raya pun telah melakukan dengan baik pula, pada program yang dilakukan seperti sosialisai kerukunan umat beragama safari tempat ibadah, dan membentuk kampung moderasi beragama. Peneliti juga

mewawancari masyarakat Kota Palangka Raya terkait kualitas kinerja organisasi/instansi dalam menjaga kerukunan umat beragama menjelang pemilu tahun 2024, dikatakan bahwa memang program betul ada dilaksanakan dan pernah diikuti, maka dampak yang ada dirasa pada kalangan masyarakat Kota Palangka Raya terbilang baik dan pelaksanaan program tersebut diharapkan terus berkelanjutan.

5.1.3 Responsivitas

Pemenuhan layanan atas dasar kebutuhan masyarakat merupakan kemampuan yang diperlukan dalam suatu organisasi/instansi, karena hal tersebut menjadi kunci tepat sasaran akan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks bahasan ini ialah bagaimana suatu organisasi/instansi dalam programnya memberikan pemahaman kedamaian dan kerukunan yang dampaknya ialah pada lingkungan masyarakat bisa terjaga dengan kondusif sehingga terjamin hak masing-masing orang agar bisa dijalani dengan tenang dan baik.

Hasil penelitian menunjukkan terkait program tujuan organisasi agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, usaha yang dilakukan pemenuhan kebutuhan masyarakat telah sangat baik, karena ditinjau dari tugas fungsi yang telah diwewenangi dan usaha penuh yang dilakukan guna memberikan dampak baik pada lingkungan sosial dilevel kerukunan umat beragama.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang kredibel dan sepengamatan peneliti, Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam responsivitasnya telah sampai secara langsung pada masyarakatnya melalui penyuluh agama untuk bisa mengetahui dan melihat perilaku-perilaku yang ada pada masyarakat, yang pada kelanjutannya ialah dengan pengamatan yang dilakukan oleh penyuluh agama maka Kementerian Agama Kota Palangka Raya dapat masuk didalamnya dengan programnya karena didukung juga masyarakat yang terbuka, dan juga falsafah Huma Betang yang menjadi pedoman oleh masyarakat Kota Palangka Raya khususnya orang-orang Dayak dalam menjaga kerukunan antar masyarakat umat beragama. Lebih dalamnya Kementerian Agama melakukan pemberdayaan dengan mitra utama yaitu FKUB. Pada pendalaman penelitian ke FKUB Kota Palangka Raya, telah melakukan tugas fungsinya sedemikian rupa dengan melaksanakan programnya yaitu moderasi beragama pada tiap Kecamatan dengan dampingan Kementerian Agama Kota Palangka Raya yang merupakan pembina utamanya. Disamping itu juga FKUB Kota Palangka Raya tengah melakukan peningkatan dalam meratakan program lanjutannya tentang moderasi beragama ke Kecamatan yang lain, pada kalangan anak muda, dan utamanya jelang Pemilu Daerah di tahun 2024 ini. Maka yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya bersama mitra FKUB Kota Palangka Raya sudah sangat baik segi responsivitasnya terhadap kerukunan umat bergama.

5.1.4 Responsibilitas

Kesesuaian pelaksanaan organisasi terhadap kebijakan organisasi merupakan pelaksanaan yang sesuai dengan arah dan standar yang menjadi tujuan maupun cita-cita organisasi/instansi. Sehingga dalam menjalankan program-programnya telah dipenuhi dengan tingkat pemahaman yang sekaligus memberikan fungsi dalam arah pelaksanaan program yang harus dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan terkait mengukur kesesuaian pelaksanaan kegiatan organisasi terhadap kebijakan organisasi pada kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, kesesuaian yang amati oleh peneliti antara pelaksanaan program organisasi dan kebijakan organisasinya telah sangat baik, karena mengikuti apa yang menjadi aturan yang ada dalam memberikan arah tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang kredibel dan sepengamatan peneliti, Kementerian Agama Kota Palangka Raya telah sesuai dengan arah pelaksanaan yang didasari oleh kebijakan visi misi, tugas dan fungsi sehingga pelaksanaan program nya telah sah dan berjalan dengan semestinya apa yang menjadi aturan kebijakan. Dan diakhir dalam kesesuaian pelaksanaannya Kementerian Agama Kota Palangka Raya melakukan evaluasi guna semua telah berjalan dengan sesuai tugas dan fungsinya. Lebih dalamnya Kementerian Agama melakukan pemberdayaan dengan mitra utama yaitu FKUB. Pada

pendalaman penelitian ke FKUB Kota Palangka Raya, dijelaskan bahwa kesesuaian pelaksanaan program organisasi distandari dengan kebijakan FKUB Kota Palangka Raya itu sendiri, kemudian meninjau perilaku masyarakatnya, dan melakukan rapat evaluasi dari yang telah dilaksanakan, maka dari kebijakan organisasi mengarahkan agar diharuskan sesuai saat pelaksanaan program organisasi sehingga sesuai pula terhadap kebutuhan dari masyarakatnya. Dan dari pada itu maka kesesuaian pelaksanaan kegiatan organisasi terhadap kebijakan organisasi pada kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya bersama mitranya yaitu FKUB Kota Palangka Raya telah sesuai dengan sangat baik.

5.1.5 Akuntabilitas

Pada diawal dalam pelaksanaan program hingga diakhir diharuskan menunjukkan kesesuaian yang telah dilaksanakannya program tersebut merupakan arti pertanggung jawaban dari kebijakan dan wewenang yang dimandatkan oleh sang pemberi wewenang.

Hasil penelitian menunjukkan terkait kesesuaian dan pertanggung jawaban atas program tujuan organisasi pada kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, dengan wewenang yang diberikan maka hasilnya adalah sangat baik dengan apa adanya dari sumber-sumber yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan yang kredibel dan sepengamatan peneliti, Kementerian Agama Kota Palangka Raya telah menjalankan tanggung jawabnya dengan sepenuh wewenang yang diberikan dari tingkat Provinsi hingga ke tingkat Pusat, dengan rapat evaluasi yang diadakan. Pada pendalaman penelitian ke FKUB Kota Palangka Raya, dinyatakan bahwa dengan anggaran yang dihibahkan ke FKUB Kota Palangka Raya dengan senilai 40 juta tiap tahunnya oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya dan juga mendapatkan hibah dana dari Pemerintah Kota dengan nilai yang variatif, maka dengan program yang dibuat mampu dengan baik untuk kepentingan masyarakat, dan juga tentunya diakhir selalu diadakan rapat evaluasi dalam apa saja program yang telah dilakukan. Dan dengan hal ini telah sangat baik adanya pertanggung jawaban tersebut.

5.2 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Jelang Pemilu Tahun 2024

Dari hasil wawancara dengan informan yang kredibel diperoleh faktor penghambat dan faktor pendukung pada kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya dalam menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024, yaitu adalah sebagai berikut:

5.2.1 Faktor Penghambat

Penghambat yang pada Kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya bersama dengan mitra utamanya yaitu FKUB Kota Palangka Raya adalah luasnya dan jarak tiap Kecamatan yang berbeda-beda, seperti halnya Kecamatan Rakumpit yang medannya harus dilalui dengan transportasi air, sehingga memerlukan dana operasional yang lebih untuk mendukung dalam program kerukunaan umat beragama kedepannya. Walau demikian efektivitas telah terbilang baik dan mampu terupayakan dalam pelaksanaan programnya di tiap Kecamatan-Kecamatan yang lain, hal ini yang membuat Kementerian Agama Kota Palangka Raya bersama dengan mitra utamanya yaitu FKUB Kota Palangka Raya dalam pelaksanaan programnya dilakukan dengan bertahap dengan menyesuaikan dana yang tersedia.

Hal penghambat lainnya ada pada kalangan masyarakat yang tidak dipungkiri masih ada orang dengan kepercayaannya yang egosentris, walau dalam situasi kondisi di Palangka Raya yang dirasakan hingga saat ini sangat minim akan hal yang sampai pada tingkat membuat huru-hara.

5.2.2 Faktor Pendukung

Pada Faktor pendukung ini yang menjadi secara umumnya ialah Kementerian Agama Kota Palangka Raya bersama dengan mitra utamanya yaitu FKUB Kota Palangka Raya yang telah memiliki Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan kompeten dalam bidang agamanya masing-masing tentang kerukunan umat beragama ini yang menjadi hal mencoloknya. Kemudian Pemerintah Kota yang selalu *support* dengan program yang dilaksanakan dengan dana yang selalu cair tiap tahunnya dengan melalui Kementerian Agama Kota Palangka Raya dan akhirnya terhibahkan ke FKUB Kota Palangka Raya.

Kemudian hal secara umumnya berikutnya ialah filosofi Huma Betang yang telah dari zaman dahulu sudah menjadi pandangan hidup masyarakat orang Dayak dalam mempersatukan perbedaan diantara sesamanya, alhasil hingga hari ini filosofi tersebut masih dijunjung tinggi pada tingkat umum masyarakat Kota Palangka Raya. Dan pada FKUB Kota Palangka Raya sendiri dalam pelaksanaan kegiatan dari programnya telah memiliki transportasi dinasnya sendiri untuk bisa mengangkut orang-orang dalam tujuan yang ditempuh.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan untuk menjawab apa yang menjadi rumusan masalah sebelumnya dengan fokus penelitian yang di kaji dari penelitian ini ialah:

1. Kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya telah berjalan efektif dan efisien karena bersama mitranya yaitu FKUB Kota Palangka Raya yang telah bersinergi dalam pelaksanaan program dengan dengan hibah dana sebagai penunjang pada kegiatan sosialisasi moderasi beragama dalam bentuk pembinaan masyarakat untuk menjaga kerukunan antar umat beragama. Program pembinaan dan lain sebagainya merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh kualitas layanan prima dari Kementerian Agama Kota Palangka Raya yang telah menerapkan pelayanan terpadu satu pintu, menyediakan kotak pengaduan, membuka akses *website* dan juga via *WhatsApp* apabila ada kritik saran. Pengembangan melalui pembinaan kerukunan umat beragama oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya terlihat secara konkret untuk menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan adanya safari tempat-tempat ibadah, dan membentuk kampung moderasi beragama. Selaras juga dengan konsep falsafah Huma Betang dalam memperkuat keyakinan untuk menjaga kerukunan umat beragama. Didalam pelaksanaan program Kinerja Kementerian Agama Kota

Palangka Raya pun telah selaras dengan tugas fungsi regulasi yang sah sehingga program telah menjadi acuan dalam terjaganya kerukunan umat bergama. Diakhir dalam pertanggung jawaban yang dilakukan dengan adanya pelaksanaan rapat evaluasi dari program yang telah dilaksanakan. Dengan demikian kinerja Kementerian Agama Kota Palangka Raya mampu menciptakan dan menjaga kerukunan umat beragama jelang pemilu tahun 2024.

2. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah jauhnya dan medan yang harus dilewati dengan transportasi air, maka hal tersebut yang menjadi faktor penghambat yang mencolok dalam penelitian ini, yang sehingga program tersebut butuh pengeluaran dana yang tak sedikit pula. Disamping itu faktor pendukung yang ditemukan adalah sumber daya manusia. Selanjutnya adanya dukungan atau perhatian dari pemerintah sebagai *support* dalam pelaksanaan program melalui hibah dana dari Kementerian Agama Kota Palangka Raya kepada mitra FKUB Kota Palangka Raya. Adanya Falsafah Huma Betang yang sudah menjadi pengikat dan turut menjadi pendukung untuk menjaga kerukunan umat beragama pada semua kalangan masyarakat pada Kota Palangka Raya.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mempunyai beberapa saran. Untuk Kementerian Agama pusat bisa memberikan perhatian lebih dalam bentuk kenaikan hibah dana sehingga menyesuaikan geografis yang ada didaerah Kota Palangka Raya, hal tersebut agar Kementerian agama Kota Palangka Raya lebih bisa mencapai maksimal yang lebih baik lagi kedepannya dalam pelaksanaan program pembinaan kerukunan umat bergamanya.

Untuk Kementerian agama Kota Palangka Raya dan bersama mitra FKUB Kota Palangka Raya agar program terkait kerukunan umat beragama dilaksanakan secara kontinu, demi terciptanya selalu kerukunan umat bergama. Lalu dengan segera melakukan pemerataan program pembinaan kerukunan umat beragama pada daerah kecamatan yang jauh dari lokasi jangkauan Kota Palangka Raya seperti Kecamatan Rakumpit, agar sekiranya di evaluasi untuk ditetapkan sebagai raker berikutnya. Dan adanya fokus program pembinaan kerukunan umat beragama pada anak-anak muda khususnya para siswa sekolah beserta para mahasiswa, dan pemuda-pemudi lainnya, agar memberikan penguatan serta pemahaman lebih dini kepada generasi masa depan bangsa terkait kerukunan antar umat bergama.

Dan untuk penelitian selanjutnya yang apabila mengambil permasalahan sama seperti penelitian kali ini, diharapkan agar lebih melebarkan pembahasan agar tidak hanya berhenti sampai disitu, melainkan peneliti selanjutnya dapat membahas lebih banyak lagi daripada apa yang dibahas disini.